

**Pemberdayaan Kelompok UMKM Melalui Pengelolaan Sampah Di Kelurahan
Nusukan Surakarta**

**Empowerment of MSME Groups Through Waste Management in the Nusukan
Village, Surakarta**

¹Endah Nawangsasi, ²Setyani Sri Haryanti, ³Heriyanta Budi Utama, ⁴Dibyso Iskandar
Universitas Dharma AUB Surakarta¹²³⁴

E-mail : ¹endahnawangsasi32@gmail.com, ²setyani_pemnas@ymail.com,
³heriyantabudiutama@gmail.com, ⁴dibyo.iskandar@stie-aub.ac.id

Abstrak

Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu kemajuan dalam kehidupan masyarakat, namun hal tersebut juga memberi dampak negatif yaitu hasil-hasil berupa produk, berupa "sampah". Pengelolaan sampah yang benar dapat memberikan manfaat pada masyarakat yaitu dengan memberdayakan masyarakat. Memberdayakan masyarakat merupakan hal yang bermanfaat bagi kehidupan ekonomi masyarakat dengan membuat daur ulang sampah dengan menciptakan produk sisa sampah menjadi produk baru hasil kreatifitas kelompok masyarakat yang bernilai tambah. cara pelatihan yang diberikan di masyarakat yang terdiri kelompok PKK yang terdiri dari Ibu-ibu dan kelompok UMKM yang terdiri Bapak dan Ibu di Kelurahan Nusukan Surakarta

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kreatifitas Usaha

Economic Development and Growth is one of the advancements in people's lives, but it also has a negative impact, namely the results in the form of products, in the form of "waste". Proper waste management can provide benefits to the community, namely by empowering the community. Empowering the community is something that is beneficial to the economic life of the community by recycling waste by creating waste products into new products resulting from the creativity of community groups with added value. the way the training is given in the community which consists of the PKK group consisting of women and the MSME group consisting of fathers and mothers in the Nusukan Village, Surakarta

Keywords: Empowerment, Business Creativity

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki penduduk sangat banyak yang sangat cepat perkembangannya, penduduk Indonesia sangat cepat perkembangan dari tahun ke tahun. Tahun 2020 penduduk Indonesia mencapai 270 juta jiwa.

Jumlah penduduk yang terus meningkat mengakibatkan sumber daya alam menyerap limbah, oleh karena itu manusia terus meningkat, volume sampah juga terus meningkat, terutama di kota-kota besar yang konsumsi hidup penduduknya tinggi. Polasemacam itu mengakibatkan semakin besar volume konsumsi yang akan menyisakan sampah.

Persoalan sampah di kota besar menjadi permasalahan besar, hal ini menimbulkan kesadaran masyarakat untuk berperan mengelola sampah dalam menjagakebersihan lingkungan. Dengan demikian akan mendorong masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Pengelolaan sampah ikut dalam penanganan lingkungan (Munawir, 2015:33)

Bank sampah memiliki peran cukup besar dalam menaungi permasalahan sampah dimasyarakat, juga memiliki nilai jual, dengan membuat produkbaru dan kreasi dari sampah, di kelurahan Nusukan sampah dilingkungan pada sebagian besar adalah dari plastik. Hal tersebut membuat bank sampah menjadi tempat untuk membuat produk-produk baru, dapat dimasukkan sebagai ekonomi kreatif, dan sampah yang sudah menjadi produk baru memiliki nilai lebih karena menyelamatkan lingkungan hidup masyarakat.

Program Bank sampah ini mudah direncanakan sejak tahun 2015 sebagai tahun ekonomi kreatif Indonesia. Pengembangan Bank sampah merupakan satu kegiatan yang bersifat sound engenering yang mengajarkanmasyarakat memilih sampah kita menumbuhkan kesadaran masyarakat dan pengelolaan sampah secara bijak, dengan beberapa cara yang dimulai pembangunan awal yaitu membina kesadaran kolektif yang dimulai dengan, memliah, mendaur ulang, memanfaatkan sampah, yang memiliki nilai jual cukup baik, berwawasan lingkungan menjadi budaya baru.

Dari hal tersebut TIM dari UNDHA AUB tergerak untuk membantu dalam upaya meningkatkan wawasan yang berupaya untuk mendukung kepedulian masyarakat terhadap lingkungan serta mengurangi pembuangan sampah plastik. Secara bertahap akan melaksanakan sosialisasi dan aktual.

Bank sampah merupakan sistem sampah yang dikeringkan, dan secara kolektif akan mendorong masyarakat berperan secara aktif, hal ini mendorong masyarakat akan lebih kreatif. Sistem ini akan dapat menunjang, memilah dan menyalurkan sampah dan memberikan nilai ekonomis di pasar sehingga masyarakat akan mendapat keuntungan ekonomi.

Dalam pengelolaan sampah aktivitas tak berhenti pada wadah organisasi tetapi melalui sirkulasi ekonomi, sampah dipilih menjadi produk kreatif dan dapat dipasarkan melalui proses pemasaran langsung atau online

Bapak / Ibu dapat memilih sampah sebelum disetorkan pada bank sampah, penjadwalan diperlukan agar tidak bertumpuk di bank sampah. sampah yang sudah disetot ditimbang untuk dikonversikan dengan nilai rupiah.

Konsep 3 R : Reuse, Reduce, dan Recycle menjadi solusi menjaga kelestariannya lingkungan dengan mudah dan murah. Memberdayakan ekonomi di masyarakat memerlukan modal dan sarana

Dari yang penulis diatas uraikan berkaitan dengan ekonomi kerakyatan yang mendukung perekonomian Nasional. Pemberdayaan ekonomi rakyat salah satu usaha agar ekonomi nasional menjadi kuat, besar, berdayasaing tinggi dalam pasar Nasional bahkan Internasional

Untuk memberdayakan masyarakat ada beberapa kegiatan antara lain, meningkatkan akses bantuan modal, meningkatkan sarana pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan sarana dalam mendukung sosial ekonomi masyarakat daerah

Salah satu cara untuk mengembangkan perekonomian Indonesia ialah dengan melaksanakan ekonomi kreatif, karena hal itu dapat mengembangkan ide dan talenta rakyat juga inovasi dari rakyat yang dapat menghasilkan suatu produk yang bisa bertahan di masa depan.

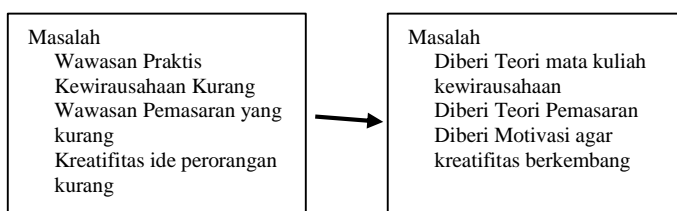
Bertolak dari pemaparan diatas, ada beberapa permasalahan yang terdapat di Kelurahan Nusukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang pengelolaan sampah terbatas
2. Pemahaman dan pengembangan ide yang terbatas
3. Pemahaman dan pengelolaan sampah menjadi produk baru masih terbatas
4. Pemahaman dalam cara memasarkan produk yang masih terbatas

B. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang ada dapat dibuat alternatif pemecahan masalah, hal tersebut dapat dibuat kerangka berfikir :



C. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini yang bertempat tinggal di kampung Minapadi Kelurahan Nusukan. Kegiatan pengabdian ini diisi dengan memanfaatkan sampah plastic menjadi suatu produk baru siap dipasarkan. Kegiatan ini diikuti masyarakat kampung Minapadi berjumlah 20 orang dari masyarakat sector dari kelompok PKK dan kelompok UKM diambil khusus para pengurusnya.

Peserta sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan dalam mendengarkan materi dari team pengabdian diakhiri diskusi diadakan Tanya jawab, banyak peserta yang mengajukan pertanyaan.

Partisipasi masyarakat yang besar sangat berperan dalam memberdayakan masyarakat

Pelatihan diawali dengan pembukaan dan doa oleh ketua Team Pengabdian, dalam hal ini diawali dengan materi pertama bagaimana cara-cara memulai bisnis baru dengan berbagai rintangan-rintangan yang dihadapi, dengan langkah-langkah yang baru.

Materi kedua adalah bagaimana menumbuhkan semangat berbisnis sehingga peserta akan termotivasi untuk berkreasi dan berinovasi membuat produk baru berasal dari sampah plastic

Materi selanjutnya adalah bagaimana cara memasarkan produk, baik secara off line atau online.

Sebelum materi disampaikan terlebih dahulu, pembicara memberikan pertanyaan pada peserta kelompok PKK dan UKM pertanyaan yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta dalam dunia bisnis, apakah peserta sudah memiliki bisnis apakah peserta mau merencanakan bisnis, maka perlu pembimbingan dan pelatihan-pelatihan bagaimana cara berbisnis, dari perencanaan, proses produksi sampai pada pemasaran produksi

Sesi terakhir adalah sesi Tanya jawab apakah peserta sudah memahami materi yang disampaikan

Tujuan dari pengabdian tersebut adalah ingin memberdayakan masyarakat melalui UKM, dengan mengelola sampah plastic yang bermanfaat untuk menumbuhkan kreatifitas dan menambah kebutuhan ekonomi sehari-hari. Selain itu juga untuk mengatasi permasalahan sampah yang terus menerus bertambah karena hal itu dapat menyebabkan lingkungan tidak sehat

Pemanfaatan sampah mampu meningkatkan potensi lingkungan masyarakat juga menumbuhkan pola pikir masyarakat kembali dan memiliki nilai jual tinggi

Sampah yang dikelola tidak cukup disalurkan pada pabrik daur ulang sampah, tetapi lebih dari itu dapat menjadi barang produktif dapat memiliki nilai jual, kemudian dipasarkan dapat melalui online atau off line.

D. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari TIM Pengabdian dari hasil kegiatan tersebut

1. Pelatihan yang diberikan peserta UKM dalam Pengelolaan sampah plastic, dapat mendukung ekonomi kreatif di Kelurahan Nusukan
2. Pemberdayaan UKM pada peserta di Kelurahan Nusukan berlangsung agak lambat karena masih ada masyarakat yang belum berminat, juga rendahnya masyarakat dalam memanfaatkan kembali sampah yang memiliki nilai jual.
3. Pemberian materi dan pelatihan pada peserta tentang pengelolaan sampah memotivasi masyarakat lebih mandiri juga untuk menambah kebutuhan ekonomi sehari-hari masyarakat.

Saran

1. Pengurus Bank Sampah Kel Nusakan agar menambah pelatihan tentang pemanfaatan sampah dan memberi pemahaman tentang pengelolaan sampah, dari produk sampah menjadi produk baru sehingga pengelolaan sampah akan berhasil dan memiliki nilai jual yang dapat memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.
2. TIM pengabdian turut mengedukasi bagaimana membawakan pemahaman tersebut ekonomi kreatif dan tetap menjaga lingkungan hidup sekitar
3. TIM pengabdian akan memberikan pelatihan-pelatihan pada kelompok UKM secara intensif

DAFTAR PUSTAKA

- Pendekatan Peraktis). Jakarta :Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Alwi, Hasan. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Nasional Balai Pustaka
- S. Alex. (2012). Sukses Mengelolah Organik Sampah Menjadi Pupuk Organik. Pustaka Baru Press Yogyakarta: Departemen Pendidikan
- Apriadji, Harry, Wied. (2000). Memperoleh Sampah. Jakarta:Penebar Swadaya
- Dendawijaya, Lukman. (2003). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kasmir. (2012). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta:Gaja Gtafindo Persada
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta Kesehatan
- Nurhidayat,dan Purwendro, Setyo. (2010). Mengelolah Sampah Untuk Pupuk Pestisida Organik. Jakarta:Penebar Swadaya
- Penulis, PS, Tim. (2008). Penanganan Sampah dan Pengelolaan Sampah. Jakarta:Penebar Swadaya
- Rintuh, Cornels, dan Miar. (2005). Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat. Yogyakarta:BPFE
- Rochmat, Aldi, Rochmat. (2016). Ziya. (2016).Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. Surakarta: Ziyad Visi Media
- Sejati, Kuncoro. (2009). Pengelolaan Sampah